

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT ANAK  
PETANI DALAM MELANJUTKAN USAHATANI PADI DI  
DESA MUARA RUNGGA KECAMATAN PASEMAH AIR  
KERUH KABUPATEN EMPAT LAWANG**

***FACTORS AFFECTING INTEREST OF FARMERS CHILDREN  
TO CONTINUE PADDY FARMING IN MUARA RUNGGA  
VILLAGE PASEMAH AIR KERUH SUBDISTRICT EMPAT  
LAWANG REGENCY***



**Deswanti Fajar Ayuningsih  
05011281621055**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## SUMMARY

**DESWANTI FAJAR AYUNINGSIH.** Factors Affecting Interest of Farmer's Child to Continue Paddy Farming in Muara Rungga Village Pasemah Air Keruh Subdistrict Empat Lawang Regency (Supervised by **M. YAMIN** and **LIFIANTHI**)

The purpose of this research are 1) to describe a profile of farmer's child labor force and the existing job potential in Muara Rungga Village, 2) to find out what are the factors that affect the interest of farmer's child to continue paddy farming in Muara Rungga Village, 3) analyze the perception of farmer's child to continue paddy farming in Muara Rungga Village. This research was conducted in Muara Rungga Village Pasemah Air Keruh Subdistrict Empat Lawang Regency. Selection of research locations conducted purposely. Data collection was conducted from Februari to March 2020. The sampling method used in this research was simple random sampling. The number of samples taken was 35 sample. The data of this research consist of primary and secondary data. The results showed that the workforce seen from productive age farmer's child was 54.28 percent and non-work force was 45.72 percent. Potential job fields include farmers, household industry, merchants, ranchers, health services, education services, and driver. Factors affecting interest of farmer's child to continue paddy farming significantly are factor in age and education. Factors do not significantly affect are land area, income, and the number of household members. Perceptions of farmer's child to continue paddy farming consist of 5 indicators obtaining a total score of 55,03 with the criteria of less interest.

Keywords: Perception of Farmer's Child, Productive Age, Interest, Paddy Farming

## RINGKASAN

**DESWANTI FAJAR AYUNINGSIH.** Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang (Dibimbing oleh **M. YAMIN** dan **LIFIANTHI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan profil angkatan kerja anak petani dan potensi lapangan pekerjaan di Desa Muara Rungga, 2) untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak petani dalam melanjutkan usahatani padi di Desa Muara Rungga, 3) untuk menganalisis persepsi anak petani dalam melanjutkan usahatani padi di Desa Muara Rungga. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2020. Metode yang digunakan dalam pengambilan contoh adalah metode acak sederhana. Jumlah sampel di ambil sebanyak 35 sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Angkatan kerja dilihat dari anak petani yang berusia produktif terdiri dari angkatan kerja sebanyak 54,28 persen dan bukan angkatan kerja sebanyak 45,72 persen. Potensi lapangan pekerjaan yang ada antara lain petani, industri rumah tangga, pedagang, peternak, jasa kesehatan, jasa pendidikan, dan supir. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak petani dalam melanjutkan usahatani padi berpengaruh secara signifikan adalah umur dan pendidikan. Faktor tidak berpengaruh secara signifikan adalah luas lahan, pendapatan, dan jumlah anggota rumah tangga. Persepsi anak petani dalam melanjutkan usahatani padi terdiri dari 5 indikator memperoleh skor total 55,03 dengan kriteria kurang berminat.

Kata kunci: Persepsi Anak Petani, Usia Produktif, Minat, Usahatani Padi

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT ANAK  
PETANI DALAM MELANJUTKAN USAHATANI PADI DI  
DESA MUARA RUNGGA KECAMATAN PASEMAH AIR  
KERUH KABUPATEN EMPAT LAWANG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Deswanti Fajar Ayuningsih  
05011281621055**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

Skripsi dengan Judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang” oleh Deswanti Fajar Ayuningsih telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Agustus 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP 199609031993031001      Ketua      (.....)
2. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.  
NIP 196806141994012002      Sekretaris      (.....)
3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.  
NIP 196507011989031005      Anggota      (.....)
4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si  
NIP 197807042008122001      Anggota      (.....)

Indralaya, September 2020  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT ANAK  
PETANI DALAM MELANJUTKAN USAHATANI PADI DI  
DESA MUARA RUNGGA KECAMATAN PASEMAH AIR  
KERUH KABUPATEN EMPAT LAWANG**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Deswanti Fajar Ayuningsih**  
**05011281621055**

**Pembimbing I**


**Indralaya, September 2020**  
**Pembimbing II**

  
**Dr. Ir. M. Yamin, M.P.**  
**NIP 196609031993031001**

  
**Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.**  
**NIP 196806141994012002**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**



  
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
**NIP 196012021986031003**

## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deswanti Fajar Ayuningsih

NIM : 05011281621055

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2020

Deswanti Fajar Ayuningsih

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Deswanti Fajar Ayuningsih dilahirkan di Kota Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 15 Desember 1998. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Sutarman (Almarhum) dan Ibu Aminarti.

Pendidikan yang ditempuh Penulis dimulai dari Taman Kanak-kanak Dewi Sartika Palembang, Sekolah Dasar Negeri 132 Palembang, Sekolah Menengah Pertama Negeri 46 Palembang, Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang.

Penulis diterima sebagai mahasiswi Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya pada tahun 2016 melalui jalur tes tertulis yaitu seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN). Pada saat ini penulis merupakan mahasiswi aktif di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Selama masa perkuliahan, penulis aktif di organisasi yang ada di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2016/2017 tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota dan pada tahun 2017/2018 tergabung dalam organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa Jurusan Keluarga Mahasiswa Sosek (DPMJ KM Sosek) sebagai anggota.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua almarhum Bapak Sutarman dan Ibu Aminarti serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya baik moral dan materi kepada penulis selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah memberikan arahan dan izin kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi pertama yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan,
4. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penguji dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku penelaah pada seminar proposal dan dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepala Desa Muara Rungga serta perangkat desa yang telah bersedia menerima penulis dan rekan penulis untuk melakukan penelitian, dan memberikan informasi kepada penulis mengenai Desa Muara Rungga.

8. Bapak Anuar Sadat yang telah bersedia menerima penulis dan rekan penulis untuk tinggal di rumahnya selama penelitian berlangsung, dan memberikan informasi yang diperlukan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Masyarakat Desa Muara Rungga yang telah menerima penulis dan rekan penulis dan bersedia memberikan informasi yang diperlukan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan Tahan Banting Squad yaitu Meiska Fakhriyyah, Nur Sakinah, Adilla Adistya, dan Siti Agustini yang telah membantu dan mendukung serta memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman seperjuangan Amalia Sekawanti Bahar yang telah membantu dan mendukung serta memberikan motivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman seperjuangan Agribisnis 2016 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki penulisan dalam skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua di kemudian hari. Aamiin.

Indralaya, September 2020

Deswanti Fajar Ayuningsih

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi .....	8
2.1.2. Konsepsi Budidaya Padi.....	9
2.1.3. Konsepsi Usahatani Padi .....	11
2.1.4. Konsepsi Persepsi.....	13
2.1.5. Konsepsi Minat .....	14
2.1.6. Konsepsi Anak Petani .....	15
2.1.7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi .....	16
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis .....	21
2.4. Batasan Operasional.....	22
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	23
3.1. Waktu dan Tempat .....	23
3.2. Metode Penelitian .....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	24
3.5. Metode Pengolahan Data.....	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	30
4.1. Keadaan Umum Daerah.....	30

	Halaman
4.2. Keadaan Penduduk .....	30
4.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
4.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	31
4.2.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	32
4.2.4. Sarana dan Prasarana .....	32
4.2.4.1. Prasarana Pendidikan.....	33
4.2.4.2. Sarana dan Prasarana Transportasi.....	33
4.2.4.3. Sarana Komunikasi.....	34
4.3. Budidaya Tanaman Padi .....	34
4.3.1. Pengolahan Lahan.....	34
4.3.2. Penyemaian .....	34
4.3.3. Penanaman .....	34
4.3.4. Pemeliharaan Tanaman .....	35
4.3.4.1. Pengairan .....	35
4.3.4.2. Penyiangan Gulma .....	35
4.3.4.3. Penyulaman.....	35
4.3.4.4. Pemupukan.....	36
4.3.4.5. Pengendalian Hama dan Penyakit .....	36
4.3.5. Panen.....	36
4.3.6. Pasca Panen .....	37
4.4. Karakteristik Anak Petani Contoh.....	37
4.4.1. Umur Anak Petani Contoh.....	37
4.4.2. Tingkat Pendidikan Anak Petani Contoh.....	38
4.4.3. Luas Lahan .....	38
4.4.4. Jumlah Anggota Rumah Tangga .....	39
4.4.5. Pendapatan Usahatani Padi .....	40
4.4.5.1. Biaya Tetap.....	40
4.4.5.2. Biaya Variabel.....	41
4.4.5.3. Biaya Total Produksi .....	42
4.4.5.4. Produksi .....	42
4.4.5.5. Penerimaan.....	42

	Halaman
4.4.5.6. Pendapatan .....	43
4.5. Profil Angkatan Kerja Anak Petani Contoh di Desa Muara Rungga ..	44
4.6. Potensi Lapangan Pekerjaan di Desa Muara Rungga .....	45
4.7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi .....	46
4.7.1. Luas Lahan .....	48
4.7.2. Umur .....	49
4.7.3. Pendidikan .....	49
4.7.4. Pendapatan .....	50
4.7.5. Jumlah Anggota Rumah Tangga .....	50
4.8. Persepsi Minat Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi .....	51
4.8.1. Persepsi Minat Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi Indikator Rasa Senang .....	52
4.8.2. Persepsi Minat Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi Indikator Ketertarikan .....	54
4.8.3. Persepsi Minat Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi Indikator Keterlibatan .....	56
4.8.4. Persepsi Minat Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi Indikator Kemauan .....	58
4.8.5. Persepsi Minat Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi Indikator Semangat .....	60
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	63
5.1. Kesimpulan .....	63
5.2. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN .....	68

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	20

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen Padi menurut Kabupaten/Kota Sumatera Selatan ..	3
Tabel 1.2. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang.....	4
Tabel 3.1. Tabel Interval Kelas untuk Setiap Indikator .....	29
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Muara Rungga Menurut Jenis Kelamin .....	31
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Muara Rungga Berdasarkan Umur.....	31
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Muara Rungga Berdasarkan Mata Pencaharian .....	32
Tabel 4.4. Prasarana Pendidikan di Desa Muara Rungga .....	33
Tabel 4.5. Data Umur Anak Petani Contoh di Desa Muara Rungga .....	37
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Anak Petani Contoh di Desa Muara Rungga .....	38
Tabel 4.7. Luas Lahan Padi di Desa Muara Rungga .....	39
Tabel 4.8. Jumlah Anggota Rumah Tanggga Petani Padi di Desa Muara Rungga .....	39
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Muara Rungga .....	40
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Muara Rungga .....	41
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Total Produksi Usahatani Padi di Desa Muara Rungga .....	42
Tabel 4.12. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi di Desa Muara Rungga .....	43
Tabel 4.13. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi di Desa Muara Rungga .....	43
Tabel 4.14. Profil Angkatan Kerja Anak Petani di Desa Muara Rungga ...	44
Tabel 4.15. Potensi Lapangan Pekerjaan di Desa Muara Rungga .....	45
Tabel 4.16. Hasil Analisis Regresi Logistik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi.....	47
Tabel 4.17. <i>Model Summary</i> Regresi Logistik .....	47
Tabel 4.18. Uji Kesesuaian model <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> .....	48

	Halaman
Tabel 4.19. Skor Total Persepsi Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi.....	51
Tabel 4.20. Skor Total Persepsi Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi Indikator Rasa Senang .....	53
Tabel 4.21. Skor Total Persepsi Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi Indikator Ketertarikan.....	55
Tabel 4.22. Skor Total Persepsi Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi Indikator Keterlibatan.....	57
Tabel 4.23. Skor Total Persepsi Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi Indikator Kemauan .....	58
Tabel 4.24. Skor Total Persepsi Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi Indikator Semangat.....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Empat Lawang .....	69
Lampiran 2. Karakteristik Petani Contoh di Desa Muara Rungga .....	70
Lampiran 3. Karakteristik Anggota Rumah Tangga Usia Produktif Petani Contoh .....	71
Lampiran 4. Data Anggota Rumah Tangga Petani Contoh.....	72
Lampiran 5. Luas Lahan Sawah di Desa Muara Rungga.....	75
Lampiran 6. Penggunaan Input Tetap Usahatani Padi di Desa Muara Rungga .....	76
Lampiran 7. Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Muara Rungga .....	77
Lampiran 8. Biaya Benih Usahatani Padi di Desa Muara Rungga.....	79
Lampiran 9. Biaya Karung Usahatani Padi di Desa Muara Rungga .....	81
Lampiran 10. Biaya Pupuk Usahatani Padi di Desa Muara Rungga .....	83
Lampiran 11. Biaya Pestisida Usahatani Padi di Desa Muara Rungga .....	85
Lampiran 12. Tenaga Kerja.....	87
Lampiran 13. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi di Desa Muara Rungga.....	91
Lampiran 14. Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Muara Rungga.....	95
Lampiran 15. Total Biaya Produksi Usahatani Padi di Desa Muara Rungga.....	97
Lampiran 16. Penerimaan Usahatani Padi di Desa Muara Rungga .....	99
Lampiran 17. Pendapatan Usahatani Padi di Desa Muara Rungga .....	101
Lampiran 18. Persepsi Minat Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi Indikator Rasa Senang .....	103
Lampiran 19. Persepsi Minat Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi Indikator Ketertarikan.....	104
Lampiran 20. Persepsi Minat Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi Indikator Keterlibatan .....	105
Lampiran 21. Persepsi Minat Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi Indikator Kemauan .....	106
Lampiran 22. Persepsi Minat Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi Indikator Semangat.....	107
Lampiran 23. Hasil Regresi Logistik .....	108

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Padi di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang**

*Factors Affecting Interest of Farmer's Child to Continue Paddy Farming in Muara Rungga Village Pasemah Air Keruh Subdistrict Empat Lawang Regency*

Deswanti Fajar Ayuningsih<sup>1</sup>, M. Yamin<sup>2</sup>, Lifianthi<sup>3</sup>

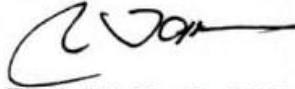
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

*The purpose of this research are 1) to describe a profile of farmer's child labor force and the existing job potential in Muara Rungga Village, 2) to find out what are the factors that affect the interest of farmer's child to continue paddy farming in Muara Rungga Village, 3) analyze the perception of farmer's child to continue paddy farming in Muara Rungga Village. Data collection was carried out in Februari 2020 at Muara Rungga Village Pasemah Air keruh Subdistric Empat Lawang Regency South Sumatera. The sampling method used in this research was simple random sampling. The number of samples taken was 35 paddy farming. The results showed that the workforce seen from productive age farmer's child was 54.28 percent and non-work force was 45.72 percent. Potential job fields include farmers, household industry, merchants, ranchers, health services, education services, and driver. Factors affecting interest of farmer's child to continue paddy farming significantly are factor in age and education. Factors do not significantly affect are land area, income, and the number of household members. Perceptions of farmer's child to continue paddy farming consist of 5 indicators obtaining a total score of 55,03 with the criteria of less interest.*

*Keywords: perception of farmer's child, productive age, interest, paddy farming*

Pembimbing I,

Indralaya, Oktober 2020  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP.196609031993031001



Dr. Ir. J. Maryadi, M.Si.  
NIP.196501021992031001

Pembimbing II,



Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.  
NIP.196806141994012002

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dikenal dengan sebutan negara agraris, yaitu negara yang sebagian besar masyarakatnya bekerja dan menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, hal ini dikarenakan sektor pertanian berfungsi sebagai basis atau landasan pembangunan ekonomi. Sebagian besar penggunaan lahan di wilayah Indonesia diperuntukkan sebagai lahan pertanian dan hampir 50 persen dari total angkatan kerja masih menggantungkan nasibnya bekerja di sektor pertanian. Keadaan seperti ini menuntut kebijakan sektor pertanian yang disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan yang terjadi di lapangan dalam mengatasi berbagai persoalan yang menyangkut kesejahteraan bangsa (Dewi *et al.*, 2016).

Proyeksi perkembangan penduduk menunjukkan bahwa Indonesia akan menjadi negara yang berpenduduk sangat besar pada beberapa dekade mendatang. Permintaan dan penawaran komoditas pangan menjadi indikator penting dalam perencanaan pencapaian ketahanan pangan masyarakat. Proyeksi kebutuhan pangan didasarkan pada pertumbuhan penduduk, pendapatan, tren diversifikasi dan preferensi pangan masyarakat, perubahan harga, dan areal lahan garapan yang tersedia (Sudaryanto *et al.*, 2010).

Bonus demografi merupakan suatu fenomena dimana struktur penduduk sangat menguntungkan dari sisi pembangunan karena jumlah penduduk yang berusia produktif (15 - 64 tahun) lebih besar dibanding dengan jumlah penduduk berusia non produktif (<15 tahun dan >64 tahun). Bonus demografi dapat bermanfaat dengan baik pada suatu daerah jika benar-benar dipersiapkan, tetapi bisa menjadi masalah besar jika pemerintah tidak dapat mengelolanya dengan baik, bonus demografi akan menjadi beban karena tingkat pengangguran akan melonjak (Sukmaningrum dan Imron, 2017).

Usahatani padi merupakan suatu usaha yang penting di Negara Indonesia, selain sebagai penyedia kebutuhan pangan, usahatani padi juga sebagai penyedia

lapangan pekerjaan terbesar di Indonesia. Namun, dengan kemajuan teknologi pada era globalisasi sekarang, jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian terus mengalami penurunan. Hal ini tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang terus meningkat (Oktaviani *et al.*, 2017).

Menurut Kementerian Pertanian (2015) peran tenaga kerja pertanian Indonesia dalam penyerapan tenaga kerja nasional memiliki kontribusi sekitar 35,3 persen. Sampai saat ini masih terdapat permasalahan serius di bidang ketenagakerjaan pertanian, yaitu perubahan struktur demografi yang kurang menguntungkan bagi sektor pertanian, petani berusia lebih dari 55 tahun jumlahnya semakin meningkat, sementara tenaga kerja usia muda semakin berkurang. Fenomena semakin menuanya petani (*aging farmer*) dan semakin menurunnya minat tenaga kerja muda di sektor pertanian tersebut menambah permasalahan klasik ketenagakerjaan pertanian selama ini.

Menurut Sulsilowati (2016) terdapat beberapa alasan penyebab menurunnya minat tenaga kerja muda di sektor pertanian terutama citra sektor pertanian yang kurang bergengsi dan kurang bisa memberikan imbalan memadai. Bagi anak-anak muda di pedesaan, sektor pertanian makin kehilangan daya tarik. Bukan sekedar karena secara ekonomi sektor pertanian makin tidak menjanjikan, melainkan hal ini dipengaruhi oleh subkultur baru yang berkembang di era digital seperti sekarang. Krisis petani muda di sektor pertanian dan dominan petani tua memiliki konsekuensi terhadap pembangunan sektor pertanian berkelanjutan, khususnya terhadap produktivitas pertanian, daya saing pasar, dan kapasitas ekonomi perdesaan. Hal itu akan mengancam ketahanan pangan serta keberlanjutan sektor pertanian.

Data yang diperoleh Badan Pusat Statistik tahun 2019, menunjukkan jumlah petani mencapai 29,45 persen dari total angkatan kerja di Indonesia, atau sekitar 129,30 juta jiwa. Sebagai negara agraris, hingga kini mayoritas penduduk Indonesia telah memanfaatkan sumberdaya alam dengan menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Sektor pertanian memiliki peranan penting, karena sebagai penghasil pangan bagi penduduk yang tiap tahunnya terus bertambah. Peningkatan jumlah penduduk selalu diikuti dengan peningkatan permintaan akan kebutuhan pangan yaitu beras.

Sumatera Selatan memiliki potensi alam dan luasan lahan untuk pengembangan komoditas tanaman pangan dan perkebunan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Tahun 2020, luas panen padi di Sumatera Selatan tahun 2019 diperkirakan sebesar 539,32 hektar mengalami penurunan sebanyak 42,26 hektar atau sekitar 7,27 persen dibandingkan tahun 2018. Luas panen padi sawah di beberapa kabupaten/kota juga mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa minat rumah tangga petani dalam menjalankan usahatani padi di Sumatera Selatan semakin menurun. Rincian luas panen padi sawah tahun 2018-2019 dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Panen Padi menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen Padi Sawah (Ha)	
		2018	2019
1.	Ogan Komering Ulu	3.039,42	3.609,61
2.	Ogan Komering Ilir	95.573,80	95.560,21
3.	Muara Enim	18.082,82	20.070,19
4.	Lahat	13.966,04	14.499,32
5.	Musi Rawas	24.368,45	21.935,15
6.	Musi Banyuasin	39.039,08	29.488,73
7.	Banyuasin	212.648,57	208.597,95
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	7.218,88	7.205,87
9.	Ogan Komering Ulu Timur	96.725,97	92.116,61
10.	Ogan Ilir	38.896,17	19.167,29
11.	Empat Lawang	14.390,13	14.115,04
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	4.163,45	4.297,06
13.	Musi Rawas Utara	4.852,70	1.650,16
14.	Palembang	4.478,14	2.730,04
15.	Prabumulih	44,18	33,44
16.	Pagaralam	2.804,25	2.668,15
17.	Lubuklinggau	1.282,56	1.571,70
Sumatera Selatan		581.574,61	539.316,52

Sumber: BPS Sumatera Selatan 2020.

Kabupaten Empat Lawang merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi baik di subsektor tanaman pangan yang meliputi tanaman padi dan palawija. Selain itu, kabupaten ini memiliki usahatani tambahan seperti kopi, lada, dan kakao. Berdasarkan Tabel 1.1. Kabupaten Empat Lawang mengalami penyusutan luas lahan panen padi sawah yang menurun dari tahun ke tahun dibandingkan dengan kabupaten/kota lain yaitu sebesar 275,09 hektar. Salah satu penyebab penurunan luas panen di Kabupaten Empat Lawang, yaitu banjir yang

merusak areal persawahan yang menyebabkan gagal panen. Hal ini menunjukkan bahwa lahan sawah yang dimiliki Kabupaten Empat Lawang telah mengurangi penyediaan lapangan kerja di sektor pertanian yang seharusnya bisa menyediakan lapangan kerja bagi penduduk berusia produktif yang termasuk ke dalam angkatan kerja.

Menurut Wiyono (2015), Umur petani dapat mempengaruhi aktivitas dalam usahatani, dalam hal ini mempengaruhi kondisi fisik dan kemampuan berpikir. Semakin muda umur petani, cenderung memiliki fisik yang kuat dalam mengelola usahatani, sehingga mampu bekerja lebih kuat dari petani yang umurnya tua. Selain itu, petani yang lebih muda mempunyai keberanian untuk menanggung resiko dalam mencoba inovasi baru demi kemajuan usahatannya. Usia produktif sangat potensial dalam mengembangkan usahatani. Rincian jumlah penduduk di Kabupaten Empat Lawang dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang Tahun 2018

No.	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	0-4	12.300	12.210	24.510
2.	5-9	12.402	11.957	24.359
3.	10-14	11.720	11.571	23.291
4.	15-19	10.431	9.402	19.833
5.	20-24	10.077	8.839	18.916
6.	25-29	10.593	9.720	20.313
7.	30-34	10.579	9.921	20.500
8.	35-39	10.365	9.700	20.065
9.	40-44	8.590	7.891	16.481
10.	45-49	7.354	7.586	14.940
11.	50-54	6.621	6.520	13.141
12.	55-59	4.754	4.778	9.532
13.	60-64	4.604	4.069	8.673
14.	65-69	2.404	2.601	5.005
15.	70-74	1.687	2.101	3.788
16.	75+	1.545	2.393	3.938
Jumlah		126.026	121.259	247.285

Sumber: BPS Kabupaten Empat Lawang Tahun 2019.

Berdasarkan Tabel 1.2. jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Empat Lawang yang berusia produktif (15 – 64 Tahun) sebanyak 83.968 jiwa. Jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Empat Lawang yang berusia produktif (15 –

≤65 Tahun) sebanyak 78.426 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk laki-laki yang berusia non produktif sebanyak 42.058 jiwa dan jumlah penduduk perempuan yang berusia non produktif sebanyak 42.833 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang berusia produktif lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk non produktif. Artinya bonus demografi telah terjadi di Kabupaten Empat Lawang.

Kecamatan Pasemah Air Keruh memiliki luas padi lahan sawah yaitu 5.375 hektar, menduduki posisi pertama di Kabupaten Empat Lawang. Hampir seluruh sawah di Kecamatan Pasemah Air Keruh menggunakan jenis pengairan dengan irigasi. Kecamatan Pasemah Air Keruh merupakan daerah yang cocok untuk pertanian, tak heran jika sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk di seluruh desa di kecamatan ini adalah pertanian (BPS Kecamatan Pasemah Air Keruh, 2019).

Sekitar 90 persen dari luas wilayah Kecamatan Pasemah Air Keruh merupakan lahan pertanian, terdiri dari 3.542 hektar lahan sawah dan 16.229 hektar lahan bukan sawah. Sawah di Kecamatan Pasemah Air Keruh menggunakan jenis pengairan dengan irigasi. Luas lahan bukan pertanian hanya 2.019 hektar. Sekitar 74 persen di antaranya merupakan lahan perkebunan. Selain sebagai perkebunan, cukup luas lahan yang digunakan sebagai ladang. Komoditas palawija yang terdapat di kecamatan ini meliputi jagung dan kedelai. Selain komoditas palawija, di kecamatan ini juga terdapat komoditas lain seperti kopi, lada, dan kakao (Badan Pusat Statistik, 2019).

Penggunaan minat sebagai sebuah aspek kunci terhadap kesesuaian antara seseorang dan pekerjaan, menjadikan suatu alasan mengapa para anggota rumah tangga petani padi sawah mau atau tidak melanjutkan usahatani yang telah menjadi warisan turun-temurun dalam keluarganya. Menurut Mappiare *dalam* Khairani (2011) bahwa bentuk minat seseorang dipengaruhi oleh latar belakang lingkungan, tingkat ekonomi, status sosial, dan pengalaman.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melihat potensi lapangan kerja yang dimiliki Desa Muara Rungga dan menganalisis minat anak petani dalam melanjutkan usahatani padi milik orang tua. Keputusan anak petani untuk melanjutkan usahatani padi tidak tergantung pada minat anak petani itu sendiri,



melainkan karena ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat anak petani untuk melanjutkan usahatani padi milik orang tuanya. Selain itu, penulis juga tertarik untuk menganalisis persepsi anggota rumah tangga petani dalam melanjutkan usahatani padi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka permasalahan yang muncul dalam sektor pertanian di Desa Muara Rungga adalah :

1. Bagaimana profil angkatan kerja anak petani dan potensi lapangan pekerjaan di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak petani dalam melanjutkan usahatani padi di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang?
3. Bagaimana persepsi anak petani terhadap minat untuk melanjutkan usahatani padi di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan profil angkatan kerja anak petani dan potensi lapangan pekerjaan yang ada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak petani dalam melanjutkan usahatani padi di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.
3. Untuk menganalisis persepsi anak petani terhadap minat untuk melanjutkan usahatani padi di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan mengenai usahatani padi.
2. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat dan pihak-pihak yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agiesta, V. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Petani Beralih Kemitraan dalam Berusahatani. Skripsi. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Amanah, S. dan N, Farmayanti. 2014. Pemberdayaan Sosial Petani-Nelayan, Keunikan Agroekosistem, Dan Daya Saing. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta.
- Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluh Pertanian (BKPPP) Aceh dan Balai Pengkajian teknologi Pertanian (BPTP) NAD. 2009. Budidaya Tanaman Padi.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Kecamatan Pasemah Air Keruh Dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik. Kecamatan Pasemah Air Keruh.
- \_\_\_\_\_. 2019. Kabupaten Empat Lawang Dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik. Kabupaten Empat Lawang.
- \_\_\_\_\_. 2020. Sumatera Selatan Dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan.
- Dewi, R. F., P.H. Prihanto, dan J. K. Edy. 2016. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pertanian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. 5(1): 19-25.
- Erliahi. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Menggunakan Benih Varietas Unggul pada Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa*, L) di Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang, Agrisamudra, Jurnal Penelitian. 2(1): 91-100.
- Gustiyana, H. 2004. Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian. Salemba Empat. Jakarta.
- Hak, B. M. N. 2018. Persepsi dan Minat Pemuda Desa Menjadi Petani di Desa Jatikerto Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang
- Herawati, W.D. 2012. Budidaya Padi. Javalitera. Yogyakarta
- Kementerian Pemuda dan Olahraga. 2009. Undang-undang No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Kemenpora. Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2015. Laporan Kinerja Kementerian Pertanian Tahun 2015. Kementan. Jakarta.

- Khairani, H. M. 2011. Psikolog Belajar. Perpustakaan Nasional RI. Aswaja Persindo. Yogyakarta.
- Marza, A.R. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemuda Pedesaan dalam Melanjutkan Usahatani di Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Nasution, R. 2008. Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Tani Nenas (studi kasus : Desa Purba Tua Baru, Kec. Silimakuta, kab. Simalungun). Skripsi. Medan Universitas Sumatera Utara.
- Noor, I. 2012. Teknologi Budidaya Tanaman Pangan Padi. Buku Pintar Penyuluh Pertanian. PERHIPTANI (Perhimpunan Penyuluh Pertanian Indonesia). Jakarta.
- Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian. Salemba Medika. Surabaya.
- Notoatmodjo, S. 2007. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Oktaviani, L., Azhar, dan F. Usman. 2017. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Terhadap Usahatani Padi Sawah Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah. 7(1):191-199.
- Panurat, S. M. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Padi di Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa.
- Purwanto. 2008. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Purwanto, A. dan B. M. Taftazani. 2018. Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjadjaran. Jurnal Pekerjssn Sosial. 1(2):33-43.
- Rahman, A.V. 2010. Hubungan Persepsi Petani Padi Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) dengan Partisipasi Petani dalam Kegiatan Sekolah Lapangan Pengelolaan Terpadu (SL-PPT) di Kecamatan Bayat Klaten. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rahman, F. 2014. *Food, Youth and The Future of Faming, Access to Land : Farming and Not Farming Rural Young for Strunggle Over Smallfarming Practice*. Agrifood XXIV. Bandung.
- Robbin, S. P. 2003. Perilaku Organisasi. Index. Jakarta.
- Rodjak, A. 2006. Manajemen Usahatani. Pustaka Giratuna. Bandung.
- Rozen, N. dan M. Kasim. 2018. Teknik Budidaya Tanaman Padi Metode SRI. Rajawali Pers. Depok.

- Sakinah, P., T. Makmur, dan Azhar. 2017. Motivasi Petani Dalam Upaya Pemanfaatan Lahan Tidur di Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*. 2(2):238-249.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. UB Press. Malang.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.
- Sudaryanto, T., R. Kustiari, dan H. P. Saliem. 2010. *Analisis Sumber Daya Lahan Menuju Ketahanan Pangan Berkelanjutan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sukmaningrum, A. dan A. Imron. 2017. Memanfaatkan Usia Produktif dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos pada Remaja. *Paradigma*. Volume 5(3):1-6.
- Sundari, M. T. 2010. Analisis Komparatif Usahatani Padi Varietas IR 64 dan Varietas Pepe di Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal of Rural Development*. 1(2):139-149.
- Susanto, A. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana. Jakarta.
- Susilowati dan H. Sri. 2016. Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 34(1):35-55
- Undang-Undang No.35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.
- Wijaya, R.F., R.B. Utomo, dan Khairul, 2019. Aplikasi Pintar dalam Monitoring dan Pembelajaran Budidaya Padi Berbasis Android. *Rang Teknik Jurnal*. 2(1):123-126.
- Wiryohasmono, 2014. *Konsep Pendapatan Rumah Tangga Di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Wiyono, S. 2015. *Laporan Kajian Regenerasi Petan*. KRKP (Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan). Bogor.